PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) BERBANTUAN MEDIA *MATHOPOLY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Holillah¹, Ari Gunardi², Siti Rokmanah³

^{1,2,3}Universitas Primagraha

Email: ilahholillah39@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media pembelajaran *Mathopoly* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pegadingan 1. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika, masih rendah yang ditandai dengan kurangnya antusiasme, daya saing, dan pemahaman materi. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen. Tepatnya *pre Experiment* dengan tipe *one group pretest-posttest*. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar siswa. Instrumen penelitian akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data akan dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan bantuan SPSS 27. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan model TAI berbantuan media *Mathopoly*, serta memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan model pembelajaran inovatif dalam matematika dan menjadi acuan praktis bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), Media Pembelajaran Monopoli, Matematika.

Abstract: This study aims to examine the effect of the *Team Assisted Individualization* (TAI) learning model using *Mathopoly* learning media on the learning motivation of fourth-grade students at Pegadingan 1 Public Elementary School. The background of the study indicates that student learning motivation, particularly in mathematics, is still low, characterized by a lack of enthusiasm, competitiveness, and understanding of the material. This is caused by a monotonous and less varied learning approach. The research used an experimental study. Specifically, a pre-experiment with a one-group pretest-posttest type. Data were collected through a student learning motivation questionnaire. The research instrument will be tested for validity and reliability. Data analysis will be conducted using normality, homogeneity, and hypothesis testing using the *Paired Sample t-Test* with the help of SPSS 27. It is hoped that the results of this study will

demonstrate an increase in student learning motivation after implementing the TAI model using Mathopoly media, as well as provide a conceptual contribution to the development of innovative learning models in mathematics and serve as a practical reference for teachers and schools in improving the quality of learning.

Keywords: *Learning Motivation, Team Assisted Individualization (TAI) Learning Model, Monopoly Learning Media, Mathematics.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, membekali individu dengan berbagai keterampilan, dan mengembangkan potensi diri secara menyeluruh. Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan melalui pembaruan kurikulum. Namun, efektivitas pembelajaran masih menjadi tantangan, seringkali karena materi yang disampaikan tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa. Kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh metode pengajaran guru yang terkadang monoton, sehingga proses belajar kurang aktif dan menyenangkan. Berdasarkan observasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pegadingan 1, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, terutama dalam mata pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya antusiasme, daya saing, dan kecenderungan siswa untuk tidak mengerjakan tugas karena kesulitan memahami materi. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan inovatif untuk menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Motivasi merupakan kekuatan psikologis internal yang mendorong individu untuk bertindak dan mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar sangat vital karena menentukan tingkat keterlibatan, ketekunan, dan semangat siswa selama proses belajar. Menurut Ryan dan Deci (2000) dalam (I. F. Hamzah, 2020), motivasi intrinsik, yang berkaitan dengan minat dan keinginan untuk belajar, adalah pendorong utama pencapaian akademik. Ketika motivasi rendah, pemahaman materi menjadi dangkal dan prestasi akademik menurun. Faktor internal seperti minat dan *self-efficacy*, serta faktor eksternal seperti dukungan lingkungan dan media pembelajaran yang inovatif, sangat memengaruhi motivasi (Perdana, A, P & Valentina, D, 2022). Oleh karena itu, guru perlu

menciptakan suasana belajar yang kondusif, menerapkan model pembelajaran yang menarik, dan memanfaatkan media yang efektif untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini menekankan kolaborasi antar peserta didik dalam kelompok kecil yang heterogen untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan pembelajaran bersama. Salah satu tipe model kooperatif yang relevan adalah *Team Assisted Individualization* (TAI). Menurut Slavin dalam (Rahim et al., 2022) model TAI adalah bentuk pembelajaran kelompok yang menyatukan pembelajaran individu dan kelompok. Monteferrante dalam (Prameswari & Hakim, 2021) menjelaskan bahwa TAI menggabungkan kerja tim dan individualisasi, di mana siswa bekerja dalam tim untuk saling membantu, namun setiap individu tetap bertanggung jawab atas pemahaman dan hasil belajarnya sendiri. Model ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual, meminimalkan pengajaran individu yang kurang efektif, serta meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi belajar kelompok (Leonard et al., 2019). Kelebihan model TAI meliputi pengurangan peran guru dalam tugas rutin, fokus guru pada bimbingan kelompok, metode yang sederhana, dan dorongan bagi siswa untuk belajar cepat tanpa kecurangan (Mardiyanti, 2023).

Untuk mendukung pembelajaran TAI yang lebih menarik, diperlukan penggunaan media interaktif. Media pembelajaran interaktif, seperti media monopoli, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Kurniawan, 2020). Husna dalam (Oktaviandy et al., 2023) menyatakan bahwa monopoli adalah salah satu permainan papan paling terkenal yang melibatkan strategi dan kerja sama, serta mudah dimainkan karena siswa sudah terbiasa dengan aturannya. Susanto dalam (Handayani et al., 2021) menambahkan bahwa permainan monopoli, sebagai media visual, dapat meningkatkan pemahaman materi, membuat sesi belajar lebih hidup, dan merangsang minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah *Mathopoly*, yaitu versi modifikasi dari permainan monopoli yang dirancang khusus untuk materi matematika. *Mathopoly* mempromosikan pengalaman belajar yang kontekstual dan interaktif, memungkinkan siswa mengasosiasikan pengetahuan dengan situasi nyata,

sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka (Handayani, 2022). Melalui permainan ini, siswa tidak hanya merevisi dan menerapkan konsep matematis, tetapi juga merasakan langsung proses konstruksi pengetahuan, yang sejalan dengan teori konstruktivisme.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya dalam matematika, memerlukan intervensi pembelajaran yang inovatif. Kombinasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan media pembelajaran *Mathopoly* diharapkan dapat menjadi solusi efektif. Model TAI memfasilitasi kolaborasi dan individualisasi, sementara *Mathopoly* menyediakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana penggunaan model TAI berbantuan media *Mathopoly* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pegadingan 1.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen. Tepatnya *pre Experiment* dengan tipe *one group pretest-posttest*. Hamzah mengatakan dalam (A. Hamzah & Susanti, 2020). desain *one group pretest-posttest* adalah salah satu desain penelitian eksperimen yang digunakan untuk menilai efek suatu perlakuan (treatment) terhadap kelompok tertentu. Dalam desain ini, data diambil sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) dilakukan pada kelompok yang sama, tanpa adanya kelompok kontrol. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat dan uji-t sebagai uji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran TAI berbantuan media *Mathopoly* sebagai perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025, penelitian ini diawali dengan pengajuan surat izin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah mengenai rencana penelitian disekolah tersebut, penelitian ini dilakukan di sekolah SDN Pegadingan 1 kab. Serang. Penelitian ini terfokuskan di kelas IV pada semester gasal tahun ajaran 2024-2025. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian

disekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah peneliti mempersiapkan perangkat - perangkat kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian seperti: Instrumen penelitian, perangkat pembelajaran berupa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *One Group Pre-test Pos-test* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization berbantuan media mathopoly terhadap motivasi belajar siswa. Data dikumpulkan dengan cara memberikan tes awal (Pre-test) untuk melihat motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI), dan memberikan tes akhir (Post-test) untuk melihat motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI).

Melihat dari teori penelitian yang sudah dilakukan, maka dalam penelitian ini motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian peserta didik dalam pemahaman materi yang diajarkan oleh guru, dalam mengukur motivasi belajar peserta didik penelitian menggunakan instrument angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik sebanyak 15 butir angket. Dari kajian dan analisi penelitian meneliti tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV Materi Kalimat Matematika Dan Urutan Perhitungan. penelitian ini dilakukan di Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas IV-A dan IV-B berjumlah 51 peserta didik. Sebelum peneliti memberi perlakuan terlebih dahulu peneliti memberikan uji soal Pre-Test kepada peserta didik guna untuk melihat kemampuan dan motivasi belajarnya. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, setiap kali pertemuan 35x2 menit dan 35x3 menit, yang dilaksanakan selama empat hari. Pada pertemuan pertama dilakukan uji Pre-Test sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) berbantuan media mathopoly, sampai pertemuan keempat. Pada pertemuan keempat peserta didik diberikan Post-Test guna mengukur pemahaman, motivasi belajar, dan hasil belajar setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI).

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, bahwasanya terdapat perbedaan nilai antara Pre-Test dan Post-Test. Diketahui nilai rata-rata Pre-Test angket sebesar 39,5, Pre-Test soal sebesar 68, Post-Test angket sebesar 55, Post-Test soal 86,5 sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, yang artinya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team assisted individualization (TAI) berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Untuk menguji hipotesis ini maka selanjutnya dianalisis menggunakan Uji Paired Sampel T-test, dimana syarat uji Paired sampel T-test ini adalah data harus berdistribusi normal. Setelah data di uji menggunakan uji normalitas maka selanjutnya untuk mendapatkan hasil akhir perlu diuji menggunakan Paired Sampel T-test. Berdasarkan analisis uji Paired Sampel T-test, didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000, karena 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Yang artinya ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik Paired Sampel T-test. Sehingga dapat tarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe TAI terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan berbagai paparan yang sudah ada, maka belajar dengan menggunakan metode model pembelajaran kooperatif tipe Team assisted individualization (TAI) berbantuan media Mathopoly sangatlah berdampak dan berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Pengaruh motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Asisted Individualization (TAI) berbantuan media Mathopoly, maka hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Pegadingan 1 didapatkan motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Asisted Individualization (TAI) berbantuan media mathopoly, memiliki rata-rata 39,5 setelah diberikan perlakuan didapatkan motivasi belajar sebesar 55 dan didapatkan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan media mathopoly memiliki rata-rata 68 dan setelah diberikan perlakuan didapatkan hasil belajar sebesar 86,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan

dan sesudah diberikan perlakuan. Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Paired Sampel T-test didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dengan taraf signifikan 0,05, dilihat dari hasil analisis tersebut terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Assisted Individualization (TAI) berbantuan media Mathopoly terhadap motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). *metode penelitian kuantitatif*. Literasi Nusantara.
- Hamzah, I. F. (2020). Aplikasi Self-Determination Theory pada Kebijakan Publik Era Industri 4.0. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(September), 66–73. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7691>
- Handayani, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI The Noor Bendunganjati Pacet Mojokerto. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(2), 100–107. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i2.471>
- Handayani, S., Imswatama, A., & Agustiani, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Monopoli Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(1), 31–35. <https://doi.org/10.51179/asimetris.2.1.31-35>
- Kurniawan, D. A. (2020). Penggunaan Media Belajar Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.720>
- Leonard, Wibawa, B., & Suriani. (2019). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Kelas*.
- Mardiyanti, M. (2023). Pembelajaran Model Cooperative Learning Tipe TAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 226–232. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.499>
- Oktaviandy, N., Iqbal, M., Trifena Tarusu, D., Ester, K., Ngadiorejo, H., & Bumbungan, S. J. (2023). Local Instructional Theory: Social Arithmetic Learning Using The Context Of The Monopoly Game. *Journal of Education Research*, 4(4), 1666–1677.

- Perdana, A, P, I., & Valentina, D, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1–23. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Prameswari, R. H., & Hakim, F. (2021). The Effectiveness of Model Team Assisted Individualization Learning Based on Hands-on Activity on Chemical Concept Understanding and Learning Motivation on *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 11(2), 203–216.
- Rahim, F. R., Sari, S. Y., Sundari, P. D., Aulia, F., & Fauza, N. (2022). Interactive design of physics learning media: The role of teachers and students in a teaching innovation. *Journal of Physics: Conference Series*, 2309(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2309/1/012075>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Sugiyono 2020*. ALFABETA.